

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau *case description*. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih (Norman K.2017).

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang isolasi Soedirman Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan (RSUD) kabupaten Malang. RSUD kanjuruhan merupakan salah satu rumah sakit negeri milik pemerintahan kabupaten malang yang terletak di wilayah Kepanjen, Kab. Malang Provinsi Jawa Timur dan masuk dalam kategori rumah sakit tipe B pendidikan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 12 juni sampai dengan 17 juni 2023. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 yang digunakan untuk pengambilan data. Pelaksanaan intervensi penelitian selama 4 hari yakni pada tanggal, 12 sampai dengan 15 Juni 2023.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan ialah rumah sakit milik pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan tipe B pendidikan yang beralamat di Jl. Panji No. 100 Kec. Kepanjen Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. RSUD Kanjuruhan memiliki visi “Menjadi Rumah Sakit Terbaik dan Bermutu”. RSUD Kanjuruhan memiliki fasilitas yang lengkap diantaranya tersedianya pelayanan gawat darurat, pelayanan intensive care unit seperti: PICU, NICU, pelayanan rawat jalan, pelayanan penunjang medis pelayanan rawat inap meliputi kelas VVIP, VIP B, VIP A, Kelas I Kelas, II, Kelas III, dan ruang Isolasi.

Ruang Soedirman merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kategori penularan tingkat tinggi sehingga biasanya juga disebut dengan ruang isolasi. Ruangan ini merupakan ruang perawatan khusus pada pasien dengan penularan tinggi seperti HIV-AIDS, TB Paru, *Morbus Hansen*, dll. Pada ruangan ini terdiri dari 10 bed pasien. Jumlah perawat yang terdapat pada ruang Soedirman adalah sebanyak 13 perawat. Saat penelitian jumlah pasien dalam

ruang soedirman sebanyak 7 orang dengan rata-rata diagnose medis pasien Tb disertai HIV.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu pendekatan dimana peneliti menggali suatu kasus (fenomena tertentu) dalam suatu kegiatan dan waktu serta pengumpulan informasi secara terinci dan mendalam melalui beberapa prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Assyakurrohim et al., 2022). Kasus yang dimaksud dalam penelitian dapat berupa kasus tunggal atau jamak. Teknik sampling penelitian menggunakan non probability sampling dengan *purposive sampling* karena peneliti ingin memperoleh gambaran kasus secara mendalam, dimana dalam penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu Tn. D berusia 31 tahun dengan keluhan sesak nafas dan semakin memberat sejak 4 hari sebelum masuk rumah sakit disertai keringat dingin, batuk, mudah merasa capek dan badan lemas, dada terasa berat dan ampek, nyeri dada hingga leher dan lengan saat sesak. Saat pengkajian pasien mengatakan sesak dan dada terasa berat dan ampek sehingga membuat semakin sesak.

Pada penelitian ini dilakukan intervensi penunjang berupa *breathing exercise* yakni teknik *pursed lip breathing* selama 5-10 menit setiap harinya dalam 4 hari. Pasien diajarkan untuk mempraktekkan *pursed lips breathing* dengan menghirup perlahan melalui hidung dan menghembuskan napas lebih lambat melalui mengerutkan bibir. bibir yang mengerucut memperpanjang pernafasan sehingga mencegah kolaps bronkiolus dan terperangkapnya udara. Ini mengurangi sesak napas dan meningkatkan kenyamanan dengan mengurangi hiperventilasi dan meningkatkan tingkat CO² di dalam daun katup (Ealias & Babu, 2016)

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

Pengkajian pada pasien Tb dengan pneumotoraks di gali melalui metode wawancara yaitu dengan menanyakan identitas pasien, keluhan saat ini yang dirasakan, riwayat kesehatan sebelumnya yang terdiri atas riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan yang lalu, dan riwayat kesehatan keluarga

2. Metode observasi

Peneliti sebagai perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, rasa ketidak nyamanan, tegang, frekuensi pernafasan, frekuensi nadi, tekanan darah, dan skala nyeri melalui non verbal.

3.5 Metode Analisa Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yang menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan 5 langkah yakni mulai dari Pengkajian, Diagnosis Keperawatan, Intervensi Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi Keperawatan. Jumlah sampel yang di paparkan dalam penelitian ini sebanyak satu kasus yang di rawat selama empat belas hari. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung kepada pasien atau keluarga pasien.

Dari pemaparan hasil pengkajian, metode analisa data pada penelitian berfokus pada masalah pernafasan klien saat ini yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Luaran fokus pada masalah ini yaitu pola napas pada pasien Tb dengan komplikasi pneumotoraks dan emfisema subkutis. Pada intervensi keperawatan ini bertujuan meningkatkan oksigenasi, meningkatkan volume paru, memperlancar jalannya pernafasan, meningkatkan kapasitas dan daya kembang paru serta mengembangkan paru yang mengempis.

Dalam penelitian ini menggunakan SLKI sebagai indikator perbaikan kondisi klien dimana luaran yang diharapkan nantinya yakni RR membaik dengan nilai normal 16-24x/menit, penggunaan otot bantu menurun dan keluhan sesak napas membaik dengan nilai normal >95% menggunakan Oxymeter sebagai pengukuran. Sebagaimana dalam SLKI kriteria hasil yang digunakan pada studi kasus ini yaitu mengenai dispnea dijelaskan bahwa dengan skor 1 (Meningkat), 2 (Cukup Meningkatkan), 3 (Sedang), 4 (Cukup Menurun), 5 (Menurun). Penggunaan oto bantub napas 1 (meningkat), 2 (Cukup Meningkatkan), 3 (Sedang), 4(Cukup Menurun), 5 (Menurun).

3.6 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia atau seseorang sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis

dalam arti hak dan privasi responden harus dilindungi. Adapun hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini:

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent atau lembar persetujuan kepada objek atau pasien serta keluarga pasien untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3.6.2 *Anonimity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien, dalam datapendudukan dan survey, peneliti menggunakan inisial sebagai penyebutan. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien penelitian.

